

RINGKASAN

RYAN CHAERUL RAHMAN. Efisiensi penggunaan lahan dengan Tumpang Sari Wortel *Kuroda* dan Daun Bawang pada Poktan Muda Mandiri. *Efficiency of land use by intercropping of Kuroda Carrot and Scallion in Muda Mandiri Poktan*. Dibimbing oleh LENI LIDYA.

Produksi terbesar disumbang oleh sayuran dan buah-buahan masing-masing sebanyak 3,1 juta ton dan 2,6 juta ton. Kabupaten Cianjur salah satunya penghasil sayuran di Jawa Barat Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur yang memiliki ketinggian yaitu 1.080 – 2.962 mdpl. Poktan Muda Mandiri merupakan kelompok tani yang tergabung dalam gabungan kelompok Gapoktan Mujagi yang telah biasa melakukan budidaya sayuran hortikultura lokal dan sayuran Jepang. Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan permintaan terhadap konsumsi sayuran meningkat, sehingga ketersediaan perlu ditingkatkan. Untuk memenuhi permintaan sayuran yang tinggi perlu adanya diversifikasi pangan. Poktan Muda Mandiri dengan ketersediaan lahan yang terbatas salah satu upaya diversifikasi yaitu dengan diterapkan pola tanam tumpang sari.

Tumpang sari adalah penanaman lebih dari satu tanaman pada waktu bersamaan atau selama periode tanam pada satu tempat yang sama. Beberapa keuntungan dari metode tumpang sari antara lain pemanfaatan lahan kosong disela sela tanaman pokok, penggunaan cahaya air serta unsur hara yang lebih efektif, mengurangi resiko kegagalan panen, dan menekan pertumbuhan gulma. Pelaksanaan PKL dilakukan selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Data yang diambil untuk penulisan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Poktan Muda Mandiri adalah Kelompok Tani yang memproduksi tanaman hortikultura di Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet Cianjur. Poktan Muda Mandiri berdiri pada tahun 2013 diketuai oleh Bapak Ayi Miftah dan pengukuhan tanggal 20 april 2013 dengan SK pengukuhan 250/820/PM. Kelompok tani ini berlokasi di Kampung Pasir Cina RT 02 RW 01, Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Poktan Muda Mandiri ini awalnya mempunyai luas lahan sebesar 6 ha, lalu seiring berjalannya waktu dengan adanya anggota baru setiap tahunnya. Poktan Muda Mandiri mempunyai luas lahan sebesar 10 ha yang memproduksi sayuran hortikultura lokal dan sayuran Jepang.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada Poktan Muda Mandiri dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu strategi W-O. *Weakness* dan *opportunity* dalam proses pengembangan bisnis ini dilakukan karena adanya kelemahan yang dimiliki yaitu lahan terbatas. Poktan Muda Mandiri ini mempunyai peluang seperti adanya permintaan daun bawang, adanya hubungan baik dengan pemasok benih dari Jepang dan adanya hubungan baik dengan pelanggan. Metode analisis dalam pengembangan bisnis ini adalah studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji terdiri dari aspek finansial dan non finansial. Analisis finansial meliputi analisis laba rugi, R/C rasio B/C rasio dan anggaran parsial. Aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pemasaran, aspek sumberdaya manusia, aspek organisasi dan manajemen dan aspek kolaborasi. Berdasarkan hasil laporan laba/rugi dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



diketahui perolehan laba bersih yang diterima sebelum pengembangan sebesar Rp23.020.826,67 dan mengalami peningkatan pada sesudah pengembangan bisnis tumpang sari laba bersih sebesar Rp25.139.951,67 dengan selisih Rp2.342.625,00. Untuk analisis anggaran parsial pengembangan bisnis ini dapat memperoleh keuntungan tambahan sebesar Rp2.140.500,00. Hasil perolehan nilai R/C rasio yaitu 4,91 dan nilai B/C rasio pada pengembangan bisnis tumpang sari ini yaitu 3,91.



Dak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Kata kunci : daun bawang, efisiensi, tumpang sari, wortel *kuroda*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.